



PENGARUH TERAPI MUSIK TERHADAP KECEMASAN DAN RESPON STRES FISIOLOGIS PASIEN TERPASANG VENTILASI MEKANIK

*EFFECT OF MUSIC THERAPY ON ANXIETY AND PHYSIOLOGICAL STRESS RESPONSE OF PATIENTS MECHANICAL VENTILATION*

Safrullah<sup>1</sup>.

STIKes Medika Nurul Islam  
(Safrullah2017@gmail.com, 085277575778)

**ABSTRAK**

Intensive Care Unit (ICU) adalah area khusus di rumah sakit tempat pasien sakit kritis atau pasien trauma yang mendapatkan layanan medis dan perawatan khusus. Terapi musik adalah terapi yang menggunakan metode alunan melodi, ritme, dan harmonisasi suara dengan baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui terapan intervensi terapi musik pada pasien di ICU. Penelitian ini menggunakan literature review dengan sumber terbaru dan relevan untuk di review. Literatur diperoleh dari Google Scholar, Proquest, Ebscho, Pub med yang diterbitkan rentang waktu 2000-2016 ditemukan 28.867 Artikel yang terkait. Setelah dilakukan penyeleksian ditemukan 7 artikel yang relevan 1 artikel dari Ebscho, 4 artikel dari google scholar dan 5 artikel dari Proquest. intervensi musik menemukan beberapa perbaikan dalam pengurangan stres termasuk denyut jantung, tingkat pernapasan, kecemasan, nyeri, penggunaan analgesik dan penggunaan obat penenang. Pemberian terapi musik terdapat efek positif dalam pengurangan substansial terhadap respon stres fisiologis yang timbul dari kecemasan pada pasien ventilasi mekanik

**Kata kunci :** Musik Terapi Dan Ventilasi Mekanik, Kecemasan Dan Ventilasi Mekanik, Pasien Terpasang Ventilator Dan ICU.

**ABSTRACT**

*An Intensive Care Unit (ICU) is a special area in a hospital where critically ill or trauma patients receive special medical and care services. Music therapy is a therapy that uses the method of melody, rhythm, and sound harmonization well. The purpose of this study was to determine the application of music therapy interventions to patients in the ICU. Literature obtained from Google Scholar, Proquest, Ebscho, Pub med published spanning 2000-2016 found 28,867 related articles. After the selection, 7 relevant articles were found, 1 article from Ebscho, 4 articles from Google Scholar and 5 articles from Proquest. music intervention found several improvements in stress reduction including heart rate, respiratory rate, anxiety, pain relief, use of analgesics and use of sedatives. Music therapy has a positive effect in substantially reducing the physiological stress response arising from anxiety in mechanically ventilated patients*

**Keywords :** Musik Therapy And Mechanically Ventilated, Anxiety And Music Therapy, Mechanically Ventilated Patient And ICU

## PENDAHULUAN

Intensif Perawatan Intensif (ICU) adalah area khusus di sebuah rumah nyeri dimana pasien mengalami nyeri kritis atau terluka mendapatkan layanan medis dan keperawatan pada khususnya (Pande, Kolekar, dan Vidyapeeth, 2013). Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor: 1778 / Menkes / SK / XII / 2010 mendefinisikan Intensive Care Unit (ICU) adalah bagian dari rumah sakit yang mandiri dengan staf yang berdedikasi dan peralatan khusus dengan tujuan untuk observasi, pemeliharaan, dan terapi pasien yang menderita penyakit, cedera atau komplikasi yang mengancam kehidupan atau potensi mengancam nyawa. Unit perawatan ini melibatkan berbagai profesional yang terdiri dari multidisiplin yang bekerja sama dalam satu tim. Layanan ICU diberikan kepada pasien dengan kondisi kritis yang membutuhkan layanan, pengobatan, dan observasi ketat (Kementerian Kesehatan, 2010). Menjalani perawatan di ICU dapat membuat pemicu stres bagi pasien dan keluarga. Yang dialami oleh pasien dapat berupa stresor fisik, lingkungan serta psikologis. Faktor yang berkontribusi pada Kejadian stres pada pasien rawat inap di ICU termasuk pengalaman dirawat sebelumnya, nyeri, kecemasan, lingkungan yang aneh dan ketakutan (Bally, 2010)

Faktor yang mempengaruhi kecemasan pasien yang dirawat di ICU adalah jenis kelamin, lama tinggal, pengalaman keperawatan, tingkat pengetahuan, dan lingkungan ICU / ICCU, lingkungan ICU juga menyebabkan kecemasan 60% (Saragih dkk, 2017). Lingkungan ICU menakutkan, peralatan ventilator yang merupakan penghalang untuk berkomunikasi, prosedur invasif, suara mesin yang berisik, hilangnya privasi, gangguan tidur, nyeri, pengobatan, isolasi dan kontak minimal dengan orang-orang terdekat membuat ketidakberdayaan dan memicu perasaan cemas pada pasien yang sedang dirawat ruang perawatan kritis (Urden dan Stacy, 2010) Dengan masalah yang terjadi di ICU, terapi musik adalah bentuk intervensi keperawatan yang dapat dilakukan oleh perawat sebagai

stimulasi pada pasien diharapkan dapat memengaruhi pemulihan dan penyembuhan pasien. Musik bisa diartikan sebagai nada atau suara diatur sedemikian rupa berisi irama, lagu, dan harmoni,(Gabela, 2014).

Terapi musik adalah terapi yang menggunakan metode melodi, ritme, dan harmonisasi. Terapi ini diterima oleh organ pendengaran lalu disalurkan ke otak tengah yang disebut sistem limbik yang mengatur emosi (Jenny, 2012). Ada beberapa manfaat terapi musik di bidang kesehatan, yaitu pertama menurunkan tekanan darah secara ritme musik yang stabil memberikan ritme teratur dalam sistem jantung manusia. Kedua, merangsang kerja otak. Ketiga meningkatkan kekebalan tubuh. Keempat, Memberikan keseimbangan pada irama jantung dan denyut nadi (Natalia, 2013) Penelitian yang dilakukan oleh Lee, dkk (2016) dan Golino, dkk (2019) menemukan terapi musik dapat mengurangi rasa sakit, kecemasan dan perubahan fisiologis pada pasien di ICU. Oleh karena itu penulis mereview jurnal internasional dan nasional mengenai penerapan terapi musik untuk pasien di ICU dengan maksud untuk mengetahui penerapan intervensi terapeutik musik untuk pasien di ICU.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan literature review dengan sumber terbaru dan relevan untuk di review. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan intervensi musik pada pasien yang di rawat di ruang ICU yang terpasang ventilasi mekanik. Kata kunci yang digunakan pada penelitian ini adalah Musik terapi dan ventilasi mekanik, kecemasan dan ventilasi mekanik, pasien terpasang ventilator dan ICU.

## HASIL PENELITIAN

Dari hasil penelusuran di peroleh 70 journal yang berhubungan, 45 jurnal di Googel scholar, 15 journal di Ebscohost dan 10 journal di proquest. Setelah proses skimming diperoleh 7 journal yang relevan.untuk di review

No	Item	Uraian
1.	Judul Jurnal	DESCRIPTION OF ANXIETY LEVELS BY INDIVIDUAL DIFFERENCES AND CLINICAL FACTORS IN PATIENTS RECEIVING MECHANICAL VENTILATORY SUPPORT
	Peneliti	Linda L. Chlan, PhD, RN Minneapolis, MN
	Nama Jurnal	<u>Heart &amp; Lung: The Journal of Acute and Critical Care</u> University of Minnesota School of Nursing USA, 2009, 6;101-103. Data Base : Google scholar
	Metode	Penelitian ini menggambarkan tingkat kecemasan pasien yang menggunakan ventilasi mekanik dengan perbedaan individu (misalnya, jenis kelamin atau etnis) dan faktor-faktor klinis (menggunakan ventilasi mekanik yang lama) dengan analisis data menggunakan desain deskriptif. Kecemasan dinilai melalui 20-item Spielberger Anxiety scale pada pasien yang dirawat dari 9 unit perawatan intensif di Midwest perkotaan USA.
	Hasil	Tingkat kecemasan pada setiap pasien bervariasi, pasien yang menerima bantuan ventilasi mekanik dengan waktu yang singkat memiliki kecemasan sedang (mean = 49,2) sebanding dengan gender dan etnis. Pasien yang menerima bantuan ventilasi untuk lebih dari 22 hari cenderung melaporkan kecemasan sedikit lebih tinggi (mean = 54,2) dibandingkan dengan pasien yang ketergantungan dengan ventilator (mean = 45,8). Pasien dengan gangguan pernafasan memiliki tingkat kecemasan yang tinggi (50,5).
	Kesimpulan	Tingkat kecemasan sangat dipengaruhi oleh faktor klinis yang terindikasi dengan pemasangan ventilator mekanik yang lama.

No	Item	Uraian
2.	Judul Jurnal	EFFECTS OF MUSIC INTERVENTION ON PHYSIOLOGICAL STRESS RESPONSE AND ANXIETY LEVEL OF MECHANICALLY VENTILATED PATIENTS IN CHINA
	Peneliti	<u>Lin Han</u> <u>Ji P Li</u> <u>Janet W H Sit</u> <u>Loretta Chung</u> <u>Zuo Y Jiao</u> <u>Wei G Ma</u>
	Nama Jurnal	Japan Journal of Nursing Science (2015) 12, 44-5 Data base : Google scholar
	Metode	Penelitian ini menggunakan metode pre-test dan post-test. Sebanyak 137 pasien yang menerima ventilasi mekanis secara acak, antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Skala kecemasan merujuk kepada

Hasil	<p>Spielberger anxiety scale dan menggunakan parameter fisiologis (denyut jantung, tingkat pernapasan, saturasi oksigen dan tekanan darah)</p> <p>Perbandingan perbedaan rata-rata (pretest-skor posttest-skor) menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam denyut jantung, tingkat pernapasan, tekanan darah sistolik dan tekanan darah diastolik, tapi tidak di SaO<sub>2</sub> antar kelompok (mulai dari <math>p &lt; 0 \cdot 001</math> untuk <math>p = 0 \cdot 007</math>), yang perbedaan rata-rata yang lebih besar ditemukan dalam kelompok yang mendengarkan musik. Penurunan signifikan dalam respon fisiologis stres (denyut jantung dan laju pernapasan) dari waktu ke waktu ditemukan dalam kelompok yang mendengarkan musik (<math>p &lt; 0 \cdot 001</math>)</p>
Kesimpulan	<p>Pemberian terapi musik terdapat efek positif dalam pengurangan substansial terhadap respon stres fisiologis yang timbul dari kecemasan pada pasien ventilasi mekanik</p>

No	Item	Uraian
3.	Judul Jurnal	MUSIC INTERVENTIONS FOR MECHANICALLY VENTILATED PATIENTS
	Peneliti	Joke Bradt Cheryl
	Nama Jurnal	Trusted evidence.Informed decisions.Better health 33(1):61-68, Wiley Periodicals, Dec. 2014 Data base : Google Scholar
	Metode	<p>Penelitian ini dilakukan dengan 14 uji coba terkontrol yang melibatkan 805 peserta yang sakit kritis pada ventilasi mekanik.sampel terbanyak dalam penelitian ini berjenis kelamin laki laki (58%) dari total sampel dengan usia rata-rata mereka adalah 58 tahun. Studi meneliti efek dari pasien yang mendengarkan pra-rekaman musik. Dengan durasi 20 sampai 30 menit setiap sesi ke pasien.</p>
	Hasil	<p>Kami mengidentifikasi enam percobaan baru untuk pembaruan ini. Secara total, bukti untuk ulasan ini bertumpu pada 14 percobaan (805 peserta). Mendengarkan musik adalah intervensi utama yang digunakan, dan 13 studi tidak termasuk terapis musik terlatih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mendengarkan musik dapat bermanfaat untuk pengurangan kecemasan pada pasien ventilasi mekanik. Secara khusus, musik mendengarkan mengakibatkan, rata-rata, dalam pengurangan kecemasan yang 1,11 unit standar deviasi lebih besar (95% CI -1,75 untuk -0,47, <math>P = 0,0006</math>) dibandingkan kelompok perawatan standar. Ini dianggap sebagai efek besar dan signifikan secara klinis. Temuan menunjukkan bahwa mendengarkan musik secara konsisten mengurangi tingkat pernapasan dan tekanan darah sistolik, menunjukkan respon relaksasi. Selanjutnya, satu studi skala besar dilaporkan pengurangan besar dalam obat penenang dan asupan analgesik pada kelompok mendengarkan musik dibandingkan dengan kelompok kontrol, dan dua studi lain melaporkan tren untuk pengurangan obat penenang dan asupan analgesik untuk grup musik. Satu studi menemukan skor sedasi signifikan lebih tinggi pada kelompok mendengarkan musik dibandingkan dengan kelompok kontrol</p>
	Kesimpulan	<p>Kualitas hidup pada pasien hemodialisa berhubungan kondisi sosial ekonomi. Pengeluaran pendapatan bulanan, status psikososial, aktifitas sosial sangat berhubungan dengan kualitas hidup</p>

No	Item	Uraian
4.	Judul Jurnal	EFFECTS OF MUSIC THERAPY ON ANXIETY IN VENTILATOR-DEPENDENT PATIENTS
	Peneliti	<u>H.L.C. Wong</u> , RN GradDip, MNurs <u>Violeta Lopez-Nahas</u> , RN, PhD <u>A. Molassiotis</u> , RN, PhD
	Nama Jurnal	The journal of acute and critical care, 2013. Volume 30, Issue 5, Pages 376-387 Data Base : Google Scholar
	Metode	Penelitian ini untuk menilai efektivitas terapi musik dalam mengurangi kecemasan pada pasien yang ketergantungan ventilator dengan desain crossover, penelitian ini dilakukan di unit perawatan intensif sebuah rumah sakit universitas di Hong Kong dengan sampel 20 orang pasien yang ketergantungan dengan ventilator mekanik. Semua sampel etnis cina dengan usia rata-rata 25-58 tahun. 75% dari total sampel berjenis kelamin laki-laki. tindakan fisiologis dari kecemasan dinilai dalam penelitian ini adalah tekanan darah rata-rata dan laju pernapasan dan tingkat kecemasan di ukur menggunakan Spielberger Anxiety scale. Intervensi pertama di berikan kepada setiap pasien untuk mendengarkan music selama 30 menit bukan pada jam istirahat, dan intervensi kedua hal yang sama juga dilakun dengan memberikan terapi music kepada setiap pasien selama 30 menit pada jam istirahat.
	Hasil	Temuan menunjukkan bahwa terapi musik lebih efektif dalam mengurangi kecemasan periode istirahat tanpa gangguan ( $P < 0,01$ ). Yang diukur dengan analisis varians dengan tindakan berulang, tekanan darah dan laju pernapasan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam 2 kondisi dari waktu ke waktu. Namun, perbedaan signifikan yang diamati pada akhir intervensi (setelah 30 menit) antara 2 kondisi, dengan terapi musik yang superior untuk periode istirahat.
	Kesimpulan	Terapi musik adalah intervensi keperawatan yang efektif dalam mengurangi kecemasan pada pasien dengan ketergantungan ventilator dan penggunaannya harus dimasukkan ke dalam perawatan pasien ventilasi mekanik.

5. Judul Jurnal THE INFLUENCE OF MUSIC AND ANXIETY ON WEANING FROM MECHANICAL VENTILATION
- Peneliti Hetland  
Breanna
- Nama Jurnal University of Minnesota ,August 2015 ; Vol.3, No.3 pp. 436-444  
Data Base : Google Scholar
- Metode Penelitian ini menguji hubungan antara musik, kecemasan, dan ventilator Mekanik desain yang di gunakan deskriptif dan desain korelasional digunakan untuk mengatasi tujuan utama dalam menganalisis data yang di dapatkan, pasien diperdengarkan music melalui headphone. Kecemasan diukur setiap hari pada pasien menggunakan skala analog visual. Analisis terdiri dari statistik deskriptif, grafik, analisis survival, bahaya proporsional Cox regresi, dan regresi linear
- Hasil Subyek (N = 307) adalah 52% perempuan, 86% berkulit putih. Usia rata-rata adalah 14,4-59,3 tahun; Skor APACHE III yang 62,9 21,6.Lama perawatan di ICU adalah 18 hari. Subyek dengan tingkat keparahan penyakit yang lebih tinggi memiliki waktu yang lebih singkat untuk percobaan penelitian.proses percobaan di lakukan setiap hari dengan durasi 25-30 menit selama penelitian di lakukan.
- Kesimpulan Adanya hubungan antara Intervensi Musik dan kecemasan dengan weaning ventilasi mekanik

No	Item	Uraian
6.	Judul Jurnal	THE INFLUENCE OF MUSIC DURING MECHANICAL VENTILATION AND WEANING FROM MECHANICAL VENTILATION
	Peneliti	<u>Breanna Hetland</u> , PhD candidate, BSN, RN, <u>Ruth Lindquist</u> , PhD, RN, FAAN and <u>Linda L. Chlan</u> , PhD, RN, FAAN
	Nama Jurnal	HHS Manuscripts 12:709-717,2013 Kluwer Academic Publisher Data Base ; Google Scholar
	Metode	Metode yang di gunakan kajian literature dengan teknik komputerisasi komprehensif dari literatur tentang intervensi musik selama Mechanical Ventilation pencarian dilakukan menggunakan data base OVID Medline, PsychINFO, dan CINAHL database dengan bimbingan seorang pustakawan biomedis ahli profesional. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian termasuk "pernapasan, buatan", "ventilator, mekanik", "pasien ventilator", "manajemen jalan nafas", "musik", dan "terapi musik". Kajian ini dibatasi oleh desain studi dan tahun diterbitkan. Studi ini mengacu kepada desain kuantitatif dan kualitatif yang meneliti menggunakan intervensi musik selama Mechanical Ventilation dan ventilator penyapihan untuk mengurangi gejala fisik dan psikologis, dari 156 artikel yang yang di dapatkan 27 artikel relevan namun hanya 18 studi yang memenuhi syarat di tinjau dari , jurnal, dan tahun terbitan, tujuan penelitian, pengaturan, desain metodis, desain sampling, pengukuran variabel, karakteristik subjek, temuan dan keterbatasan,
	Hasil	Kebanyakan penelitian menyelidiki intervensi musik selama Mechanical Ventilation . Satu studi menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. 16 studi sisanya digunakan metode kuantitatif untuk mengevaluasi tanda-tanda fisiologis kecemasan serta berbagai kecemasan, agitasi, dan skala sedasi untuk mengukur efektivitas intervensi musik. Studi kuantitatif termasuk uji klinis acak (n = 10), kontrol kasus (n = 3), studi percontohan (n = 2), dan studi kelayakan (n = 1). Berbagai kondisi kontrol yang digunakan seperti headphone untuk mempromosikan lingkungan yang santai, perawatan di ICU, Hasil review menunjukkan music dapat mengurangi gejala psiko-fisiologis untuk pasien yang menjalani Mechanical Ventilation.
	Kesimpulan	Secara kolektif, penelitian yang termasuk dalam ulasan ini menunjukkan bahwa musik dapat mengurangi gejala psiko-fisiologis untuk pasien yang menjalani Mechanical Ventilation, yang dapat menyebabkan kepuasan pasien membaik dan mempromosikan pemulihan secara keseluruhan dari kondisi yang membutuhkan Mechanical Ventilation.

No	Item	Uraian
7.	Judul Jurnal	LISTENING TO MUSIC MAY RELAX MECHANICALLY VENTILATED PATIENTS, BUT THERE ARE LIMITATIONS TO THE QUALITY OF THE AVAILABLE EVIDENCE
	Peneliti	Bradt Dileo Grocke
	Nama Jurnal	Evidence-Based Nursing July 2011   volume 14   number 3 Department of Nursing, Umeå University, Umeå, Sweden Data Base: Google Scholar
	Metode	Bradt dan rekan melakukan pencarian metodologis untuk RCT dan quasi-RCT dengan tidak ada pembatasan bahasa, pencarian sistematis dilakukan di Cochrane Central Register of Trials Terkendali MEDLINE, CINAHL, AMED, EMBASE, PsycINFO, LILACS, Ilmu Indeks Citation, <a href="http://www.musictherapyworld.com">http://www.musictherapyworld.com</a> , bersih, CAIRSS untuk Musik, Proquest Digital Disertasi, ClinicalTrials.gov, Trials Controlled Current, Research Register Nasional dan NIH database CRISP. Sebanyak delapan RCT dan quasi-RCT diterbitkan dalam bahasa Inggris antara tahun 1995 dan 2007 yang disertakan, dengan total 213 peserta. intervensi di berikan 20-60 menit setiap sesi untuk pasien. Dari 8 studi 7 diantaranya menggunakan musik yang telah di tentukan khusus untuk pasien dan Satu studi memberikan kebebasan memilih untuk pasien terhadap music yang ingin di dengar.
	Hasil	temuan dari tinjauan ini menunjukkan bahwa mendengarkan musik memiliki efek positif pada denyut jantung, tingkat pernapasan dan tingkat kecemasan pada pasien ventilasi mekanik. Namun tidak berefek untuk tekanan darah atau tingkat saturasi oksigen. dan katekolamin levels. Bukti positif juga menunjukkan bahwa mendengarkan musik memodulasi gairah emosional di indeks oleh perubahan aktifitas jantung dan pernapasan serta mengarahkan perhatian dari pengalaman negatif, sehingga membantu individu untuk mengatasi stress. elemen penting dari intervensi musik adalah lingkungan yang tenang, posisi yang nyaman
	Kesimpulan	intervensi musik menemukan beberapa perbaikan dalam pengurangan stres termasuk denyut jantung, tingkat pernapasan, kecemasan, nyeri, penggunaan analgesik dan penggunaan obat penenang

## PEMBAHASAN

### a. Tingkat stres pada pasien terpasang ventilator mekanik di ICU

Dari beberapa tinjauan literature menunjukkan pasien di ICU mengalami tingkat stress yang bervariasi penyebab stress pada pasien seperti menghadapi diagnosis yang mengancam jiwa dengan ketidak pastian prognosis, tingkat kebisingan yang tinggi, gangguan cahaya konstan, lingkungan yang asing, dan rasa sakit yang disebabkan oleh prosedur penyakit dan dan kurangnya informasi terhadap tindakan yang dilakukan pada pasien (Almerud & Petersson, 2003) Penelitian yang dilakukan oleh Pratiko (2014) tentang pengaruh pemberian informasi terhadap tingkat stress pada pasien di ruang ICU pada 20 orang sampel dengan desain *pra eksperimental (pre-post test design)* menunjukkan bahwa sebagian besar responden sebelum dilakukan tindakan pemberian informasi berada pada tingkat stress sedang, yaitu sebanyak 15 responden dan sebagian kecil berada pada tingkat stress berat sebanyak 2 responden, dan setelah pemberian tindakan informasi kepada pasien menunjukkan sebagian besar responden berada pada tingkat stress ringan, yaitu sebanyak 16 responden dan sebagian kecil berada pada tingkat tidak stress, yaitu sebanyak 1 responden.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Parbury dan McKinley (2000) menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti sifat, tingkat keparahan penyakit, jenis dan jumlah obat yang digunakan, serta faktor-lingkungan seperti kurang tidur dan kurang sensorik, yang umum pada pasien ICU menyebabkan pasien stress dan cemas. Faktor-faktor ini meningkatkan risiko pasien ICU mengembangkan delirium dan mewujudkan gejala seperti kebingungan dan halusinasi. Akibatnya, pasien menjadi semakin agresif. Kondisi ini juga dikenal sebagai ICU psikosis atau sindrom ICU (Almerud & Petersson, 2003)

### b. Tingkat kecemasan pada pasien terpasang ventilator mekanik di ICU

Dari beberapa kajian literatur menunjukkan bahwa pasien ventilasi mekanik lebih memungkinkan untuk mengalami tekanan psikologis yang

menghasilkan rasa cemas dan takut dari pasien lain di ICU karena sifat invasif prosedur pengkajian. Pasien yang terpasang ventilasi mekanik sering melekat pada beberapa pemantauan menggunakan mesin sehingga menyebabkan gangguan pola tidur yang diakibatkan oleh suara mesin yang berisik. Stressor lainnya yang menyebabkan pasien tidak nyaman dan cemas adalah ketidak mampuan berkomunikasi secara verbal, berada di bawah pengaruh obat berat, kesulitan dengan sinkronisasi ventilasi, serta rasa sakit (Davis, Gfeller, & Thaut, 2008).

Dalam sebuah penelitian kohort yang dilakukan di Kanada dari 75 pasien dewasa yang terpasang ventilasi mekanik intubasi endotrakeal selama lebih dari 48 jam, dilaporkan mengalami gangguan rasa aman, stress dan cemas yang tinggi (Rotondi, 2002).

### c. Tingkat kesadaran pasien terpasang ventilasi mekanik

Kesadaran merupakan tingkat di mana seseorang sepenuhnya waspada, terjaga, dan sadar diri dan sekitarnya. Hal ini ditandai dengan kehadiran gairah dan kesadaran, di mana gairah adalah fungsi respon refleks yang diwakili oleh kapasitas pengolahan kognitif dan pikiran (Tamplin, 2003).

Beberapa trauma medis dan perawatan pasien ventilasi mekanik di ICU dapat mengakibatkan penurunan tingkat kesadaran selama mereka tinggal di rumah sakit (Stein-Parbury & McKinley, 2000). Pasien dapat berkurang tingkat kesadarannya dalam berbagai keadaan tergantung diagnosa medis yang dialami nya mulai dari tingkat kesadaran rendah, tingkat kesadaran sedang hingga tidak sadar (O'Kelly, 2013.)

### d. Hubungan terapi music dengan tingkat kecemasan pada pasien terpasang ventilasi mekanik

Musik telah lama dikenal sebagai intervensi non-invasif untuk mengurangi tingkat kecemasan dan gangguan dari rasa sakit serta emosi negatif. Banyak penelitian telah melaporkan efek positif dari intervensi musik pada pasien dengan ventilasi mekanik yang menerima

perawatan di ICU termasuk pengurangan kecemasan, pengurangan kebutuhan terhadap obat penenang, meningkatkan kualitas tidur, penurunan denyut jantung dan laju pernapasan yang merupakan indikator dari relaksasi (Chlan et al, 2013.) Hasil dari uji coba terkontrol secara acak yang dilakukan oleh Lee et al. (2005) menunjukkan bahwa pasien ventilasi mekanik yang menerima intervensi musik terapi selama 30 menit menunjukkan efek menenangkan antara nilai sebelum dan sesudah intervensi dilakukan pada denyut jantung, tingkat pernapasan, tekanan darah, dan C skor tingkat kecemasan.

Uji klinis lain secara acak yang dilakukan oleh Chlan et al. (2013) juga menyimpulkan bahwa musik terapi yang di berikan kepada pasien secara signifikan dapat mengurangi tingkat kecemasan dan mengurangi ketergantungan obat penenang pada pasien yang menerima perawatan di ICU.

Pada uji coba klinis yang dilakukan oleh Rosenow dan Silverman (2014) untuk mempelajari efek langsung dari terapi musik pada tingkat kecemasan yang dirasakan pasien transplantasi sumsum tulang dan menyimpulkan bahwa "Adanya perbaikan yang signifikan dalam mengatasi kelelahan, kecemasan, dan perubahan aktifitas jantung dan pernapasan serta mengarahkan perhatian dari pengalaman negatif.

#### KESIMPULAN

Terapi musik merupakan salah satu bentuk intervensi keperawatan yang dapat dilakukan oleh perawat di ruang ICU sebagai stimulasi bagi pasien yang diharapkan dapat berdampak kepada pemulihan dan penyembuhan pasien yang berada di ruangan ICU. Beberapa penelitian yang telah dipaparkan oleh penulis diatas mengenai manfaat penerapan terapi musik di ICU, penurunan nyeri, penurunan nyeri, peningkatan kualitas tidur dan perubahan dalam fisiologis pasien

#### SARAN

Pasien yang di rawat di ICU dengan ventilator hendaknya diberikan terapi

musik sebagai terapi tambahan dalam rangka menurunkan tingkat stres dan memberikan respon fisiologis yang baik kepada pasien terapi musik merupakan

#### DAFTAR PUSTAKA

- Breanna Hetland at.al. 2013 *The Influence Of Music During Mechanical Ventilation And Weaning From Mechanical Ventilation.* HHS Manuscripts 12:709-717,2013 Kluwer Academic Publisher Data base Google scholar
- Breat,at al. 2011 *Listening To Music May Relax Mechanically Ventilated Patients, But There Are Limitations To The Quality Of The Available Evidence.* Evidence-Based Nursing July 2011 | volume 14 | number 3 Department of Nursing, Umeå University, Umeå, Sweden Data Base: Google Scholar
- Cheryl at.al. 2014. *Music Interventions For Mechanically Ventilated Patients.* Trusted evidence.Informed decisions.Better health 33(1):61-68, Wiley Periodicals, Dec. 2014 Data base : Google Scholar
- Chung linhand at.al.2015. *Effects Of Music Intervention On Physiological Stress Response And Anxiety Level Of Mechanically Ventilated Patients In China* Japan Journal of Nursing Science (2015) 12, 44-5. Data Base : Google scholar
- Headland & Beranna. *The Influence Of Music And Anxiety On Weaning From Mechanical Ventilation.* University of Minnesota ,August 2015 ; Vol.3, No.3 pp. 436-444 Data Base Google scholar
- H.L.C. Wong at.al. 2013. *Effects Of Music Therapy On Anxiety In Ventilator-Dependent Patients.* The journal of acute and critical care, 2013.Volume 30, Issue 5, Pages 376-387 Data Base : Google Scholar
- Jaber S, at.al. 2010. *Effects Of Music Therapy In Intensive Care Unit Without Sedation In Weaning Patients Versus Non-Ventilated Patients.* The Journal of Nursing , 2010, 55(5):35-44 Data Base :Google scholar
- Margarita alexoponion.at al.2015. *Effectiveness Of A Music Therapy Intervention On Relaxation And*

- Anxiety For Patients Receiving Ventilatory Assistance* Manager Volume 30, Number 1, pp. 23-28 . 2011  
Data base : Google scholar
- Minneapolis *at.al.* 2015. *DESCRIPTION Of Anxiety Levels By Individual Differences And Clinical Factors In Patients Receiving Mechanical Ventilatory Support.* The Journal of Acute and Critical Care, 2009, 6;101-103 Basedata : Google scholar
- Mono Pratiko & Suep. 2014. *Pemberian Informasi Terhadap Tingkat Stress Pada Pasien Di Ruang ICU.* Journals of Ners Community Vol 5 No 2 November 2014 Data base Google scholar
- Shau & Wu ,*at.al.*2015. *The Effectiveness Of Music Therapy In Reducing Physiological And Psychological Anxiety In Mechanically Ventilated Patients.* Hu li za zhi The Journal of Nursing , 2008, 55(5):35-44  
Data Base :Google scholar
- Sendelbach, et al, 2009. *Effects Of Music Therapy On Physiological And Psychological Outcomes For Patients Undergoing Cardiac Surgery.* Journal Of Cardiovascular Nursing May/June 2009 - Volume 21 - Issue 3 - pp 194-200 Data Base : Google Schollar